

Washington Irving

(1783-1859) Dikenal sebagai "sastrawan Amerika pertama".

- "Ia tenang dan tidak berlebihan dalam hal makanan, dan sangat rajin berpuasa. Ia tidak bermewah-mewah dalam berpakaian yang menampakkan kesombongan yang picik. Tidak saja kesederhanaan dalam berpakaian berpengaruh, tetapi juga dalam memandang masalah sehari-hari. Dalam menjalankan urusannya ia bersikap adil. Ia memperlakukan teman dan orang asing, yang kaya dan yang miskin, yang berkuasa dan yang lemah, dengan adil. Ia dicintai oleh orang kebanyakan karena keramahannya dan kesediaannya mendengarkan keluhan mereka. Kejayaannya dalam berperang tidak membuatnya bangga sedikit pun karena ia tidak memiliki keuntungan pribadi. Walau pun ia memiliki kekuasaan besar ia tetap rendah hati dan berpenampilan sederhana. Ia tidak senang jika ketika memasuki ruangan mendapat sambutan penghormatan yang berlebihan terhadapnya." [Life of Mahomet, London, 1889, h. 192-3, 199]

Annie Besant

(1847-1933) Ahli teosofi Inggris yang juga pemimpin nasionalis di India. Ia juga Presiden Kongres Nasional India 1917.

- "Tidak mungkin bagi siapa pun yang mempelajari kehidupan dan sifat Rasul Agung dari Arab ini, yang tahu bagaimana ia mengajari umatnya dan bagaimana ia hidup, pasti memberikan rasa hormat kepada nabi agung itu, yaitu salah satu utusan dari Yang Maha Kuasa. Walau aku mengungkap banyak hal yang mungkin sudah Anda ketahui, aku tetap merasakan kekaguman yang baru setiap kali membaca kisahnya lagi, dan merasakan kekaguman yang baru dan rasa hormat kepada guru bangsa Arab yang agung itu." [The Life And Teachings Of Muhammad, Madras, 1932, h. 4]

Edward Gibbon

(1737-1794) Termasuk sejarawan Inggris terbesar pada masanya.

- "Ingatan Muhammad luas dan kuat, sikapnya sederhana dan ramah, imajinasinya agung, pertimbangannya jelas, cepat, dan tidak memihak. Ia memiliki keberanian dalam pemikiran dan tindakan." [History of the Decline and Fall of the Roman Empire, London, 1838, vol.5, p.335]

Lebih lanjut tentang Nabi Muhammad saw. dan ajarannya, kunjungi:

<http://al-islam.org/faq/>

v1.0

*Muhammad bukan ayah dari siapa pun, tetapi ia adalah
Utusan Tuhan dan Rasul Terakhir
(Qur'an 33:40)*

Apa Kata Non-Muslim Tentang...

Muhammad

NABI AGAMA ISLAM

(Salawat dan salam atas beliau dan keluarganya)

Berikut ini kumpulan dari kutipan-kutipan ringkas dari filsuf, akademisi, penulis, penyair, politikus, aktifis non-muslim ternama di dunia Timur dan Barat. Sepengetahuan kami, tidak satupun di antara mereka yang menjadi muslim. Karena itu kata-kata mereka ini merupakan cerimanan dari pandangan pribadi mereka terhadap berbagai aspek kehidupan Rasul.

Michael H. Hart

(1932-) *Profesor astronomi, fisika dan sejarah ilmu pengetahuan..*

- "Pilihanku jatuh pada Muhammad sebagai orang pertama dalam daftar orang-orang yang paling berpengaruh di dunia, mungkin mengejutkan beberapa pembaca dan mungkin dipertanyakan oleh yang lainnya, tetapi ia adalah satu-satunya orang dalam sejarah yang sangat berhasil baik dalam agama maupun dalam tingkat sekuler."

[*The 100: A Ranking Of The Most Influential Persons In History*, New York, 1978, h. 33]

★ ★ ★ ★ ★

William Montgomery Watt

(1909-) *Profesor (Pensiunan) Penelitian Arab dan Islam di Universitas Edinburgh.*

- "Kerelaannya mengalami penyiksaan demi keyakinannya, orang-orang yang mempercayainya bermoral tinggi dan menghormatinya sebagai pemimpin, dan keagungan cita-citanya – semua membuktikan ketulusannya yang mendasar. Untuk menuduh Muhammad sebagai penipu menimbulkan lebih banyak masalah daripada solusi. Selain itu, tidak ada satu tokoh besar dalam sejarah begitu kurang dihargai di Barat selain Muhammad."

[*Mohammad At Mecca*, Oxford, 1953, h. 52]

★ ★ ★ ★ ★

Alphonse de Lamartine

(1790-1869) *Penyair dan negarawan Perancis.*

- "Filsuf, ahli pidato, rasul, pembuat hukum, pencetus gagasan, pemeliharaan dogma-dogma rasional, dan penyembahan kepada Tuhan yang tak terperikan; pendiri dua puluh kerajaan bumi dan satu kerajaan langit, dialah Muhammad. Ketika dipandang dengan segala ukuran yang digunakan untuk menilai keagungan manusia, kita bisa bertanya, apakah ada orang yang lebih agung daripada Muhammad?"

[Diterjemahkan dari *Histoire De La Turquie*, Paris, 1854, vol. II, h. 276-277]

★ ★ ★ ★ ★

Reverend Bosworth Smith

(1794-1884) *Mendiang Anggota dari Trinity College, Oxford.*

- "... Ia adalah Caesar sekaligus Paus; tetapi Paus tanpa ambisi, dan Caesar tanpa pasukan. Tanpa pasukan yang bersiaga, tanpa pengawal, tanpa istana, tanpa keuntungan pasti, jika ada seorang yang berhak menyatakan bahwa ia memerintah dengan hukum Keilahian, ia adalah Muhammad. Karena dia memiliki semua kekuasaan tanpa peralatan dan pendukung untuk itu."

[*Mohammed and Mohammedanism*, London, 1874, h. 235]

Mohandas Karamchand Gandhi

(1869-1948) *Pemikir, negarawan dan pemimpin nasionalis India. .*

- "... Saya menjadi lebih yakin lagi bahwa bukan pedang yang membuat Islam berjaya pada masa itu. Namun kesederhanaan yang tegar, kerendahan hati nabi yang luar biasa, ketetapan pada sumpahnya, kesetiakawaan yang kuat pada teman dan pengikutnya, kegagahan, ketakgentaran, keyakinannya pada Tuhan dan misinya. Inilah dan bukan pedang yang membawa kemenangan dan mengatasi setiap masalah."

[*Young India* (periodical), 1928, Volume X]

★ ★ ★ ★ ★

Edward Gibbon

(1737-1794) *Termasuk sejarawan Inggris terbesar pada masanya..*

- "Keberhasilan dalam kehidupan Muhammad yang terbesar diperolehnya karena kekuatan akhlak, bukan ayunan pedangnya."

[*History Of The Saracen Empire*, London, 1870]

★ ★ ★ ★ ★

John William Draper

(1811-1882) *Ilmuwan, filsuf dan sejarawanb Amerika.*

- "Empat tahun setelah kematian Justinian, 569 M, dilahirkan di Mekah, seorang laki-laki Arab yang paling berpengaruh terhadap manusia ... Muhammad."

[*A History of the Intellectual Development of Europe*, London, 1875, vol.1, h. 329-330]

★ ★ ★ ★ ★

David George Hogarth

(1862-1927) *Arkeolog, pengarang, dan penjaga Ashmolean Museum, Oxford dari Inggris.*

- "Sikap kesehariannya yang serius maupun sederhana telah menjadi hukum yang dipatuhi secara sadar oleh jutaan orang hingga kini. Tidak ada seorang pun dari suku mana pun yang bisa dianggap sebagai Manusia Sempurna. Perilaku Pendiri Agama Kristen pun tidak dipatuhi dengan sebegitu teratur oleh pengikutnya. Selain itu, tak ada Pendiri suatu agama yang dikucilkan tetapi memperoleh kedudukan mulia seperti Rasul Islam.."

[*Arabia*, Oxford, 1922, h. 52]